

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan secara vokasi, yaitu berupa program pendidikan yang mengarah pada pengembangan terkait standar keahlian secara spesifik yang saat ini sangat dibutuhkan di dalam sektor industri. Pendidikan yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jember berbasis pada keahlian sumber daya manusia yakni dengan mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang searah dengan tuntutan pertumbuhan kompetensi sumber daya manusia yang ahli sehingga Politeknik Negeri Jember dituntut untuk dapat merealisasikan sistem pendidikan akademik yang relevan dan berkualitas dengan kebutuhan yang diperlukan oleh industri saat ini. Salah satu kegiatan yang berkualitas serta relevan yaitu berupa kegiatan Magang.

Kegiatan Magang merupakan wadah bagi setiap mahasiswa untuk dapat mengembangkan ilmu dan memperoleh pengalaman dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Magang adalah suatu rangkaian dari kegiatan proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar lingkungan instansi pendidikan yang diharapkan setiap mahasiswa mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian yang telah diperoleh dan kemudian di implementasikan untuk sektor industri. Hasil yang diperoleh dari kegiatan Magang ini nantinya diharapkan setiap mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang didapat dari pengalaman selama terjun di lingkungan masyarakat.

Perkembangan didunia industri terbilang cukup meningkat pesat, pasalnya banyak individu, kelompok atau organisasi yang mulai berlomba-lomba untuk mendirikan suatu usaha agar dapat menghasilkan suatu produk atau jasa yang akan menjadi terobosan masyarakat luas nantinya. Setiap perusahaan berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan dan keinginan konsumen. Salah satu perusahaan yang berusaha dalam membantu dan mengatasi permasalahan masyarakat luas mengenai

kebutuhan dan keinginan konsumen yakni PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT SGN unit PG Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri gula pasir kristal putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT SGN unit PG Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki dua kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya berada pada tahap maintenance mesin.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore merupakan pabrik gula pertama di Indonesia yang dirancang dan dikerjakan oleh tangan-tangan anak bangsa. Selain itu PT. Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore adalah pabrik gula termodern pertama yang ada di Indonesia, dengan memanfaatkan limbah proses untuk diolah kembali menjadi bioethanol, pupuk organik, eksek power dan pakan ternak.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu tanaman perkebunan dikenal sebagai tanaman rumput-rumputan, yang memiliki peran penting sebagai penghasil gula utama di Indonesia yang dapat membantu dalam bidang perekonomian nasional yaitu sebagai bahan pokok maupun sebagai bahan baku industri makanan ataupun minuman. Produksi gula di Indonesia lima tahun terakhir dilihat dari tahun ke tahun mengalami naik turun. Tahun 2014 produksi gula terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak 2,58 juta ton, tahun 2015 produksi gula mengalami 2 penurunan 2,53 juta ton, tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton, terjadi penurunan sebesar 171,83 ribu ton (6,78 persen) dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula pasir kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton atau menurun sebesar 172,06 ribu ton (7,28 persen) dibandingkan tahun 2016

(Ditjenbun, 2015) . Nilai ini menunjukkan perlunya upaya untuk meningkatkan produksi gula dalam negeri.

Untuk menghasilkan kualitas tanaman tebu yang baik maka dibutuhkan kegiatan pemeliharaan, salah satunya yaitu pemupukan. Pemupukan adalah pemberian atau penambahan bahan-bahan atau zat-zat pada tanaman untuk mencukupi keadaan makanan atau unsur hara dalam tanah yang tidak cukup terkandung didalam tanah tersebut. Umumnya pupuk diberikan dalam bentuk padat atau cair melalui tanah dan kemudian diserap oleh akar tanaman, namun pupuk juga diberikan lewat permukaan tanaman terutama pada daun. Pupuk berfungsi menyediakan unsur hara yang kurang atau bahkan tidak tersedia di tanah untuk mendukung pertumbuhan tanaman dalam mencapai hasil produksi yang tinggi. Selain itu pemberian pupuk juga dapat memperbaiki sifat tanah, baik fisik, kimia maupun biologisnya.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan dalam pelaksanaan Magang di Perusahaan PT. Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tebu hingga pasca panen tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit PG. Glenmore Kebun Kalitelepak
2. Meningkatkan pengetahuan terkait pemupukan dalam pemeliharaan tanaman tebu di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Kebun Kalitelepak Afdeling Kaliringin; dan

3. Meningkatkan pengetahuan dosis dan proses pemupukan pada budidaya tanaman tebu di PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Kebun Kalitelepak Afdeling Kaliringin; dan
4. Meningkatkan pengetahuan pentingnya pengaruh pemupukan pada tanaman tebu di PT. Sinergi Gula Nusantara Unit PG. Glenmore Kebun Kalitelepak Afdeling Kaliringin.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
  2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan
  3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Polije :
  1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri atau instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
  2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk instansi :
  1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
  2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di Perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara Unit PG Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan KM. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai

tanggal 06 Maret 2023 hingga 08 Juli 2023. Jadwal kegiatan Magang pada perusahaan PT Sinergi Gula Nusantara PG Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

- a. Senin Kamis : Pukul 07.00 WIB 16.00 WIB
- b. Jum'at Sabtu : Pukul 07.00 WIB 11.00 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Magang di Perusahaan PT Sinergi Gulan Nusantara Unit PG Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut :

##### **1. Praktik Lapang Dari Pabrik**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Magang secara langsung dan mencatat kondisi lapangan secara nyata di kebun maupun di pabrik dengan mengamati maupun terlibat kegiatan.

##### **2. Diskusi**

Mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa di lapangan, hal tersebut dapat langsung ditanyakan kepada Asisten Tanaman, Mandor Besar atau Mandor serta Pembimbing Lapangan.

##### **3. Studi Literatur**

Mahasiswa memperoleh informasi yang diperlukan dengan membaca dari pedoman pengolahan gula di perusahaan, pedoman budidaya tebu sebagai bahan pelaksanaan Magang dan Pembuatan Laporan.

##### **4. Demonstrasi**

Mahasiswa memperoleh ilmu serta wawasan dalam kegiatan magang dengan melakukan langsung pekerjaan yang berada di lapang.